

Peran humas sangat penting bagi organisasi pemerintah, dimana tugas humas merupakan kelanjutan dari proses penyebaran kebijakan dan layanan bagi masyarakat. Tugas akhir ini bertujuan untuk membahas profil Humas Jogja atau Kantor Hubungan Masyarakat sebagai bagian dari Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta (SETDA DIY) dan peran, tantangan, strategi, dan garis koordinasi sebagai perwakilan pemerintah dalam menjadi komunikator publik utama di tengah wabah COVID-19 di DIY. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data utama yang penulis gunakan adalah wawancara dengan beberapa sumber, observasi, dan dokumentasi yang relevan. Untuk data pendukung, penulis melakukan studi pustaka dan internet untuk studi literatur. Data yang dikumpulkan dikelompokkan berdasarkan tujuannya dan disajikan secara rinci dengan angka dan tabel untuk mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Jogja memiliki peran vital sebagai media utama untuk publikasi wabah COVID-19, karena masyarakat banyak yang merujuk ke Humas Jogja ketika membutuhkan informasi terkini terkait kebijakan pemerintah daerah maupun perkembangan jumlah kasus COVID-19 di DIY. Peran tersebut termasuk berkoordinasi dengan Gugus Tugas COVID-19 dalam melawan berita bohong yang terkait dengan wabah serta menerbitkan berita yang valid dan terkini tentang wabah COVID-19 yang menjadi referensi utama untuk media arus utama lainnya. Peran Humas Jogja dalam menyajikan informasi terkini berkaitan wabah COVID-19 menjadi sebuah keharusan di tengah derasnya arus informasi dan masifnya kebutuhan masyarakat. Hal ini menjadikan Humas Jogja harus mampu menjamin ketersediaan data dan keterbukaan informasi dengan melibatkan Gugus Tugas terkait dalam kaitannya untuk mengkoordinasikan kebijakan kepada masyarakat luas. Beberapa data terkait dan metode praktik dicantumkan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut dalam kaitannya dengan bidang hubungan masyarakat.

**Kata Kunci: Komunikasi publik, wabah COVID-19, peran, Humas Jogja**

## ABSTRACT

The role of public relations is very important for government organizations, where the task of public relations is a continuation of the process of disseminating policies and services for the community. This final project aims to discuss the profile of Humas Jogja or Public Relations Offices as part of the General Bureau, Public Relations, and Protocol of the Secretariat of the Special Region of Yogyakarta (SETDA DIY) and their roles, challenges, strategies, and coordination lines as a representative of the government in becoming the main public communicator amidst COVID-19 outbreak in DIY. This study uses qualitative approach. Main data collection methods that the author uses are interviews with several relevant sources, observation, and documentation. For supporting data, the writer does library and internet research for literature study. The data collected are grouped by their purposes and presented in details with figures and tables to support. The results of the study show that Humas Jogja has vital roles as the main media for COVID-19 outbreak's publication, because many people refer to Humas Jogja when they need the latest information related to local government policies and the development of the number of COVID-19 cases in Yogyakarta. The roles include coordinating with the COVID-19 Task Force in countering hoax news related to the outbreak as well as publishing valid and up-to-date news about the COVID-19 outbreak which becomes main reference for other mainstream media. The role of Humas Jogja in presenting the latest information regarding the COVID-19 outbreak is a must in the midst of the rapid flow of information and the massive needs of the community. This means that Humas Jogja must be able to guarantee the availability of data and information disclosure by involving the relevant Task Force in relation to coordinating policies to the wider community. Some related data and practical methods are listed which are expected to be useful for further research in the field of public relations.

**Keywords: Public communication, COVID-19 outbreak, roles, Humas Jogja**